



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG

# BERITA RESMI STATISTIK

No. 21/Th. XXII, 1 November 2022

---



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Oktober 2022

- Oktober 2022 inflasi *Year on Year (yoy)* sebesar 6,76 persen.
-



- Pada Oktober 2022 terjadi inflasi *year on year (yoy)* sebesar 6,76 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,9.
- Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,19 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,5 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,31 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 7,2 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,87 persen; kelompok transportasi sebesar 22,22 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,25 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,62 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 7,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,25 persen.
- Tingkat inflasi *month to month (mtm)* Oktober 2022 sebesar -0,11 persen atau mengalami deflasi 0,11 persen dan tingkat inflasi *year to date (ytd)* Oktober 2022 sebesar 5,72 persen.
- Tingkat inflasi *yoy* komponen bahan makanan Oktober 2022 sebesar 6,47 persen, inflasi *mtm* sebesar -1,22 persen, dan inflasi *ytd* sebesar 2,97 persen.

## 1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Oktober 2022 di Kota Malang terjadi inflasi *yoy* sebesar 6,76 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,03 pada Oktober 2021 menjadi 111,9 pada Oktober 2022. Tingkat inflasi *mtm* sebesar -0,11 persen atau terjadi deflasi 0,11persen dan tingkat inflasi *ytd* sebesar 5,72 persen.

**Tabel 1** **IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (mtm)*, *Year to Date (ytd)*, dan *Year on Year (yoy)* Kota Malang Oktober 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2021	IHK Desember 2021	IHK Oktober 2022	Tingkat Inflasi <i>mtm</i> Oktober 2022 (%)	Tingkat Inflasi <i>ytd</i> Oktober 2022 (%)	Tingkat Inflasi <i>yoy</i> Oktober 2022 (%)	Andil Inflasi <i>mtm</i> Oktober 2022	Andil Inflasi <i>yoy</i> Oktober 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Umum (<i>headline</i>)</b>	<b>104,03</b>	<b>105,85</b>	<b>111,9</b>	<b>-0,11</b>	<b>5,72</b>	<b>6,76</b>	<b>-0,11</b>	<b>-0,11</b>
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,60	109,76	114,8	-0,86	4,59	7,19	-0,19	1,60
Pakaian dan Alas Kaki	104,72	106,87	109,23	0,07	2,21	2,5	0,00	0,15
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,01	102,46	103,63	0	1,14	1,31	0,00	0,25
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,46	107,28	114,24	0,18	6,49	7,2	0,01	0,45
Kesehatan	100,74	100,61	102,46	0,01	1,84	1,87	0,00	0,07
Transportasi	102,56	103,72	124,93	0,14	20,45	22,22	0,02	2,80
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	102	102,29	102,55	0	0,26	0,25	0,00	0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	100,83	101,42	104,54	0	3,01	3,04	0,00	0,07
Pendidikan	104,88	105,97	109,81	0	3,62	3,62	0,00	0,26
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	104,7	106,06	113,66	0,64	5,78	7,08	0,06	0,61
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	107,88	109,98	119,29	-0,06	7,22	8,25	0,00	0,50

Keterangan:

<sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK Oktober 2022 terhadap IHK September 2022.

<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK Oktober 2022 terhadap IHK Desember 2021.

<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK Oktober 2022 terhadap IHK Oktober 2021.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,19 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,5 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,31 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 7,2 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,87 persen; kelompok transportasi sebesar 22,22 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,25 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,62 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 7,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,25 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Oktober 2022, antara lain: bensin, angkutan udara, mobil, kue kering berminyak, sabun detergen bubuk/cair, beras, rokok kretek filter, minyak goreng, sekolah menengah atas, kontrak rumah, air kemasan, akademi/perguruan tinggi, telur ayam ras, cabai rawit, daging sapi, solar, sampo, nasi dengan lauk, mi, tahu mentah, sabun mandi cari, bawang merah, ayam hidup, the siap saji, sabun mandi, pengharum cucian/pelembut, tarif kendaraan roda 4 online, susu bubuk, upah asisten rumah tangga, tempe, tissue, pembersih lantai, buah naga, keripik, pasta gigi, angkutan dalam kota, soto, dan lain-lain. Sementara komoditas memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: mangga, pisang, bayam, ikan mujair, daging ayam ras, jagung manis, tomat, bawang putih, kol putih, kelapa, dan biaya administrasi transfer uang.

Sementara beberapa komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm Oktober 2022, antara lain bensin, minyak goreng, mie, tahu mentah, tarif kendaraan roda 2 online, sate, upah asisten rumah tangga, beras, tarif kendaraan travel, jeruk, pizza, sosis, sayur olahan, susu bubuk, rokok kretek filter solar, pisang, dan semen. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, antara lain: cabai rawit, daging ayam ras, telur ayan ras, angkutan udara, cabai merah, mangga, tarif kendaraan roda 4 online, emas perhiasan, bawang merah, tomat, ayam hidup.

Pada Oktober 2022, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau 1,60 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,25 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 2,80 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,26 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,61 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,50 persen.

### **1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 7,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,6 pada Oktober 2021 menjadi 114,8 pada Oktober 2022.

Subkelompok yang mengalami inflasi *yoy* tertinggi, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 10,02 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 6,85 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 1,60 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy*, yaitu: beras sebesar 0,17 persen; rokok kretek filter sebesar 0,14 persen; minyak goreng sebesar 0,14 persen; air kemasan sebesar 0,12 persen; telur ayam ras sebesar 0,1 persen; cabai rawit sebesar 0,10 persen; daging sapi sebesar 0,08 persen; tahu mentah sebesar 0,07 persen, bawag merah 0,06 persen, ayam hidup 0,05 persen, susu bubuk 0,05 persen, dan tempe 0,04 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *yoy*, yaitu mangga sebesar 0,05 persen, pisang sebesar 0,05 persen, bayam 0,04 persen, ikan mujair 0,03 persen, dan daging ayam ras 0,03 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi *mtm* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *mtm*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,07 persen; daging ayam ras sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen; mangga sebesar 0,02 persen; bawang merah dan tomat sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *mtm*, yaitu: minyak goreng dan tahu mentah sebesar 0,02 persen; dan beras sebesar 0,01 persen.

### **1.2. Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi sebesar 2,5 persen atau terjadi perubahan indeks dari 104,72 pada Oktober 2021 menjadi 109,23 pada Oktober 2022. Dari 2 subkelompok pada kelompok ini 1 subkelompok mengalami inflasi sedangkan yang lainnya mengalami deflasi. Subkelompok pakaian mengalami perubahan inflasi sebesar 3,21 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi sebesar 0,33 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* yaitu: celana Panjang jeans sebesar 0,02 persen, baju kaos tanpa kerah, baju kaos berkerah dan ongkos jahit 0,001 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi adalah sepatu Wanita 0,005 persen dan gaun/terusan Wanita 0,003 persen.

### **1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 1,31 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,01 pada Oktober 2021 menjadi 103,63 pada Oktober 2022.

Subkelompok yang mengalami inflasi *yoy* tertinggi, yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan sebesar 3,39 persen dan terendah yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0 persen. Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 0,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,12 persen; biaya keamanan sebesar 0,03 persen; dan bahan bakar rumah dan cat tembok 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *mtm* sebesar 0,00 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *mtm*, yaitu semen sebesar 0,005 persen.

#### **1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 7,2 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,46 pada Oktober 2021 menjadi 114,24 pada Oktober 2022.

Subkelompok yang mengalami inflasi *yoy* tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan sebesar 7,2 persen dan terendah yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan sebesar 0,91 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 0,45 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy*, yaitu sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,18persen.

#### **1.5. Kesehatan**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 1,84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,74 pada Oktober 2021 menjadi 102,46 pada Oktober 2022.

Subkelompok yang mengalami inflasi *yoy* tertinggi, yaitu subkelompok jasa Kesehatan lainnya sebesar 6,43 persen dan tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok jasa rawat inap. Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 0,07 persen.

#### **1.6. Transportasi**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 22,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,56 pada Oktober 2021 menjadi 124,93 pada Oktober 2022.

Subkelompok yang mengalami inflasi *yoy* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 33,19 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 2,8 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy*, yaitu: bensin sebesar 1,58 persen; tarif angkutan udara sebesar 0,56 persen; mobil sebesar 0,31 persen; dan solar sebesar 0,08 persen, tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,05 persen, dan angkutan dalam kota dan antar kota sebesar 0,3 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *mtm* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *mtm*, yaitu: bensin sebesar 0,03 persen; tarif angkutan roda dua online sebesar 0,02 persen; solar dan tarif angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,03 persen; tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,02 persen; tarif kendaraan travel dan solar sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *mtm*, yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,04 persen.

### **1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 0,25 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,00 pada Oktober 2021 menjadi 102,55 pada Oktober 2022.

Subkelompok yang mengalami inflasi *yoy*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,65 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *yoy*, yaitu subkelompok jasa keuangan sebesar 1,52 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy*, yaitu printer sebesar 0,01 persen.

### **1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 3,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,83 pada Oktober 2021 menjadi 101,42 pada Oktober 2022.

Subkelompok yang mengalami inflasi *yoy* tertinggi, yaitu layanan kebudayaan sebesar 11,1 persen dan terendah yaitu subkelompok subkelompok layanan rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 0,06 persen. Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 0,07 persen.

### **1.9. Pendidikan**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 3,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,88 pada Oktober 2021 menjadi 109,81 pada Oktober 2022.

Subkelompok yang mengalami inflasi *yoy* tertinggi, yaitu subkelompok Pendidikan menengah sebesar 7,05 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 1,23 persen. Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy*, yaitu uang pendidikan menengah atas sebesar 0,13 persen.

### **1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 7,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,70 pada Oktober 2021 menjadi 113,66 pada Oktober 2022.

Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 0,61 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy*, yaitu kue kering berminyak sebesar 0,20 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *mtm* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *mtm*, yaitu mie sebesar 0,02 persen dan sate dengan andil sebesar 0,01 persen.

### 1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Oktober 2022 mengalami inflasi *yoy* sebesar 7,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,88 pada Oktober 2021 menjadi 119,29 pada Oktober 2022.

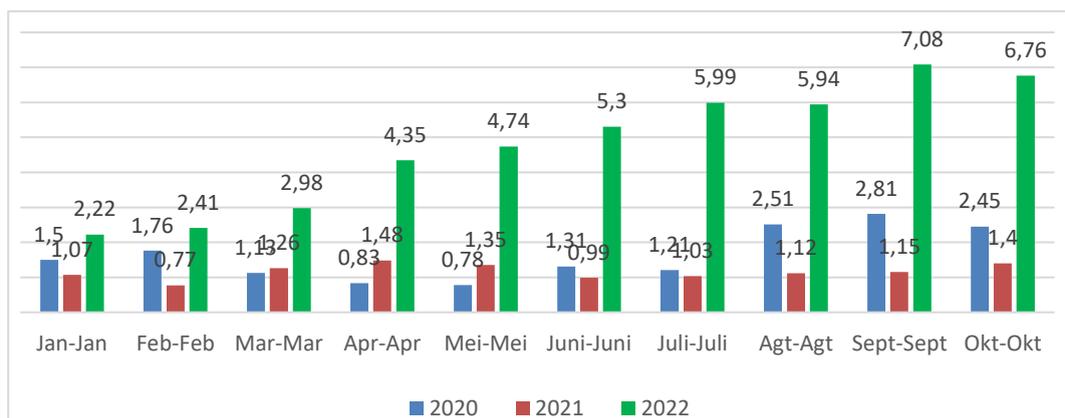
Subkelompok yang mengalami inflasi *yoy* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 11,05 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya sebesar 1 persen. Kelompok ini pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 0,50 persen.

## 2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Pada Oktober 2022, tingkat inflasi *yoy* sebesar 6,76 persen dan tingkat inflasi *ytd* sebesar 5,72 persen. Tingkat inflasi *yoy* untuk Oktober 2021 dan Oktober 2020 masing-masing sebesar 1,4 persen dan 1,22 persen. Sedangkan tingkat inflasi *ytd* Oktober 2021 dan Oktober 2020 masing-masing sebesar 0,75 persen dan 0,77 persen.

**Tabel 2. Tingkat Inflasi Month to Month (*mtm*), Year to Date (*ytd*), dan Year on Year (*yoy*) 2020–2022 (Persen)**

Tingkat Inflasi	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month ( <i>mtm</i> ) Oktober	-0,06	0,19	-0,11
Year to Date ( <i>ytd</i> ) Oktober	0,77	0,75	5,72
Year on Year ( <i>yoy</i> ) Oktober	1,22	1,4	6,76



**Gambar 1. Perbandingan Tingkat Inflasi Year on Year 2020-2022 (Persen)**

## 3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota di Jawa Timur

Dari delapan kota IHK di Jawa Timur, seluruhnya mengalami inflasi *yoy* pada Oktober 2022. Inflasi tertinggi pada Kabupaten Jember sebesar 7,23 persen dan paling rendah di Probolinggo dengan inflasi sebesar 5,43 persen.

Inflasi Oktober *month to month*, tiga kabupaten/kota mengalami inflasi yaitu Banyuwangi, Probolinggo, dan Kota Surabaya. Adapun empat kabupaten/kota lainnya mengalami deflasi yaitu Jember, Sumenep, Kediri, Kota Malang, dan Kota Madiun.

Dibandingkan dengan Jawa Timur dan Nasional, inflasi Kota Malang yoy lebih tinggi daripada inflasi Jawa Timur dan nasional. Adapun untuk inflasi *month to month* Kota Malang nilainya sama dengan kondisi nasional yang mengalami deflasi 0,11 persen.

**Tabel 3. Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi 8 Kabupaten/Kota di Jawa Timur**

Oktober 2022				
No.	Kota	IHK	Inflasi yoy (%)	Inflasi mtm (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jember	114,08	7,23	-0,03
2	Banyuwangi	110,45	5,55	0,11
3	Sumenep	112,96	6,36	-0,15
4	Kediri	112,28	5,87	-0,21
5	Malang	111,90	6,76	-0,11
6	Probolinggo	111,03	5,43	0,16
7	Madiun	111,76	6,02	-0,03
8	Surabaya	113,69	6,77	0,07
Jawa Timur		113,21	6,65	0,04
Nasional		112,75	5,71	-0,11

#### 4. Inflasi Komponen Energi

Komponen energi pada Oktober 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 20,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,48 pada Oktober 2021 menjadi 119,1 pada Oktober 2022. Inflasi *month to month (mtm)* sebesar 0,56 persen. Inflasi *year to date (ytd)* sebesar 19,72 persen. Komponen energi pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 2,03 persen. Sedangkan andil/sumbangan inflasi *mtm* sebesar 0,06 persen (lihat Tabel 4).

#### 5. Inflasi Bahan Makanan

Bahan makanan pada Oktober 2022 mengalami inflasi *year on year (yoy)* sebesar 6,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,1 pada Oktober 2021 menjadi 112,28 pada Oktober 2022. Deflasi *month to month (mtm)* sebesar 1,22 persen. Inflasi *year to date (ytd)* sebesar 2,97 persen. Bahan makanan pada Oktober 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 1,04 persen. Sedangkan andil/sumbangan deflasi *mtm* sebesar 0,20 persen. (lihat Tabel 4).

**Tabel 6** Tingkat Inflasi *Month to Month, Year to Date, dan Year on Year* Oktober 2022 Menurut Kelompok Energi dan Bahan Makanan

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2021	IHK Desember 2021	IHK Oktober 2022	Tingkat Inflasi mtm Oktober 2022 (%)	Tingkat Inflasi ytd Oktober 2022 (%)	Tingkat Inflasi yoy Oktober 2022 (%)	Andil Inflasi mtm Oktober 2022	Andil Inflasi yoy Oktober 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Umum</b>	<b>104,03</b>	<b>105,85</b>	<b>111,9</b>	<b>0,11</b>	<b>5,72</b>	<b>6,76</b>	<b>-0,11</b>	<b>0,11</b>
Energi	99,48	99,6	119,1	0,56	19,72	20,36	0,06	2,03
Bahan Makanan	106,1	109,04	112,28	-1,22	2,97	6,47	-0,20	1,04

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, Oktober 2022

**PERKEMBANGAN INFLASI  
KOTA MALANG (Oktober 2022)**

BERITA RESMI STATISTIK NO. 22/TH. XXII, 1 NOVEMBER 2022

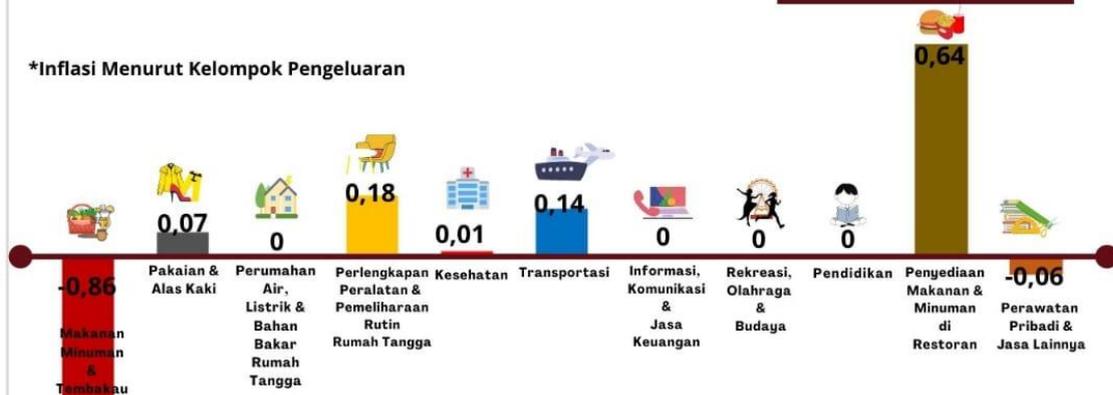
**NASIONAL**  
**-0,11%**

**JAWA TIMUR**  
**0,04%**

**INFLASI  
KOTA MALANG**

- **OKTOBER 2022** -0,11%
- **KALENDER 2022** 5,72%
- **YoY OKTOBER 2022** 6,76%

**\*Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran**



**Inflasi Bulanan Antarkota di Jawa Timur,  
Oktober 2022**





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Erny Fatma Setyoharini, SE., MM.**

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Malang

☎ (0341) 801164

✉ [erny\\_fatma@bps.go.id](mailto:erny_fatma@bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG**

Jl. Raya Janti Barat 47, Malang

Telp : (0341) 801164, Fax : (0341) 805871

Homepage : <http://www.malangkota.bps.go.id> E-mail : [bps3573@bps.go.id](mailto:bps3573@bps.go.id)

